

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Mamba'ul Huda Ngunut. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga metode penelitian, yaitu hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di PAUD Mamba'ul Huda Ngunut Tulungagung, selanjutnya akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Penelitian ini dilakukan di PAUD Mamba'ul Huda Ngunut Tulungagung.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Berikut ini merupakan paparan data yang sudah peneliti rangkum menurut dengan fokus penelitiannya, peneliti menggunakan kalimat deduktif dalam menjabarkan data yang sudah diperoleh dan akan dijabarkan pada berikut ini:

## 1. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa Pandemi covid-19

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid 19 bertujuan agar peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi secara langsung. Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengamati peran orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Mambaul Huda Pandansari di masa pandemi covid 19. Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan narasumber kepala sekolah, guru kelas beserta wali murid dari anak didik PAUD Mambaul Huda. Penelitian dilakukan peneliti di beberapa lokasi berbeda yaitu di PAUD Mambaul Huda yang berada di desa Pandansari dan di rumah wali murid dari peserta didik PAUD Mambaul Huda Pandansari.

Hasil observasi di salah satu rumah peserta didik PAUD Mambaul Huda<sup>64</sup> :

Peneliti datang ke lokasi penelitian sekitar pukul 08.00 WIB. Kedatangan peneliti disambut oleh ibu Nita selaku wali murid dari ananda Bisma. Ananda Bisma adalah putra dari ibu Nita dan merupakan salah satu peserta didik dari PAUD Mambaul Huda. Kebetulan pada pagi hari itu bu Nita sedang menyiapkan beberapa hal yang diperlukan oleh ananda Bisma untuk mengikuti kegiatan pembelajaran online via panggilan video whatsapp yang telah dijadwalkan sebelumnya. Sambil menunggu panggilan video dari

---

<sup>64</sup> Observasi di rumah wali PAUD Mambaul Huda Pandansair

ibu guru, ibu Nita tampak menyiapkan ruangan belajar serta beberapa peralatan yang diperlukan. Berhubung pada pagi hari itu kegiatan belajar berkaitan dengan tema lingkunganku subtema rumah dengan kegiatan melipat bentuk rumah maka beberapa hal yang disiapkan oleh ibu Nita adalah kertas lipat, lem, serta buku tempel. Di sela sela kegiatan ibu Nita menyiapkan semuanya, dari luar rumah terdengar ada suara anak kecil yang memanggil manggil nama ananda Bisma. Ternyata itu adalah suara anak kecil teman tetangga dari ananda Bisma yang ingin mengajak ananda Bisma bermain. Ananda Bisma tertarik dengan panggilan temannya tersebut dan berniat untuk menerima ajakan sang teman untuk pergi bermain. Ibu Nita yang mengetahui hal tersebut kemudian mengatakan kepada teman ananda Bisma bahwa ananda Bisma belum bisa bermain karena harus belajar terlebih dahulu dan meminta si anak untuk datang kembali setelah ananda Bisma selesai belajar. Setelah temannya pergi ananda Bisma tampak merajuk dan mengatakan bahwa dia tidak ingin belajar dan lebih ingin bermain. Namun dengan bujuk rayu dari ibu Nita akhirnya ananda Bisma kembali bersedia untuk belajar dan akan bermain bersama temannya setelah selesai belajar. Akhirnya ananda Bisma kembali duduk di tempat belajarnya dengan didampingi oleh ibu Murni sambil menunggu panggilan video dari ibu guru. Selama kegiatan menunggu, ibu Murni dengan sabar menjelaskan tentang apa saja

nama dari peralatan peralatan belajar yang ada di depan mereka dan fungsinya.

Hasil wawancara penelitian:

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya, baik lingkungan dari dalam maupun dari luar. Orang tua adalah orang terdekat dan pertama yang ikut dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak pertama kali mendapat pendidikan dari orang tuanya dari rumah, selanjutnya setelah anak memasuki usia sekolah peran orang tua sebagian digantikan oleh guru disekolah. Akan tetapi kebersamaan anak disekolah dengan dirumah jauh lebih banyak keberadaan anak saat dirumah. Oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam proses penentuan perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala PAUD Mamba'ul Huda sebagai berikut:

jadi saat ini memang saatnya orang tua untuk mewujudkan tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk mendidik, mengasuh, dan mengajar anak mereka.<sup>65</sup>

Selanjutnya peneliti kembali mencari informasi melalui wawancara dengan salah satu wali dari PAUD Mamba'ul Huda Ngunut, bahwa pada saat mendampingi anak dirumah adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Wawancara ibu Anik Setyawati, Sabtu tanggal 5 Juni 2021 jam 10.00 dikantor kepala sekolah Mamba'ul Huda

Sebelum masa pandemi, jarang sekali saya mendampingi Bisma belajar. Saya sudah sibuk bekerja sendiri untuk anak-anak, repot saya kalau disuruh mendampingi belajar, saya pasrahkan saja dengan guru atau siapa yang mau membantu belajar anak saya, kadang ikut temannya tau ayah saya, atau bude saya, katanya juga nurut kalau diajari.<sup>66</sup>

Peneliti kembali bertanya kepada wali murid yang lainnya tentang pendampingan anak belajar dirumah adalah sebaai berikut:

anak saya Jena itu susah sekali diajak belajar, dulu sebelum saya melahirkan adiknya ini saya bisa mendampingi secara setiap hari,tapi sekarng dia sudah protes kalau diajak belajar.<sup>67</sup>

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan wawancara para informan tersebut, bahwa proses belajar anak dirumah pada masa pandemi ini memerlukan pendampingan yang lebih dari para orang tua msing-masing, selain itu proses belajar anak juga sangat dipengaruhi oleh orang tuanya dirumah. Saat orang tuanya mampu dan mau mendampingi anak belajar maka proses pembelajaran akan berlangsung akan tetapi saat orang tua sudah disibukkan dengan rutinitasnya sendiri maka anak tidak lagi mendapatkan pengajaran, hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh sebagai berikut;<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> WWM 1. Kamis tanggal 10 Juni 2021 jam 09.00 dirumah informan

<sup>67</sup> WWM2 Selasa 15 Juni 2021 jam 14.00 di mushola milik informan

<sup>68</sup> Observasi Kamis tanggal 10 juni 2021 jam 08.00



**Gambar 4.1 orang tua sedang mendampingi anak belajar di rumah.<sup>69</sup>**

Pada gambar 4.1 menunjukkan seorang anak yang sedang merajuk / tidak mau diajak belajar. Proses pendampingan orang tua dirumah sangat mempengaruhi minat anak saat didampingi belajar. Pengalaman orang tua yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anaknya dirumah juga ikut mempengaruhi bagaimana proses pendampingan belajar anak dari rumah. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan wali murid sebagai berikut:

penting kita itu mendampingi anak paud belajar yang pertama buat dia senang seperti tadi saya ajak bercanda dulu baru kita ajak mengerjakan, kalau kita bercerita, mengobrol atau melihat-lihat gambar, baru setelah dia senang kita mulai belajarnya itu kalau saya resepnya,<sup>70</sup>

Peneliti kembali mencari informasi dari walimurid selanjutnya tentang mereka mendampingi anak belajar pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Dokumentasi pembelajaran dari rumah yang diambil pada tanggal 03 Februari 2021 pukul 08.00 WIB

<sup>70</sup> WWM2 Selasa 15 Juni 2021 jam 09.00 di mushola milik informan

dia kita kasih pengertian dulu kalau sekarang belajarnya dari rumah, ayah mengajar juga dari rumah jadi adik Qaila belajarnya juga harus dari rumah dengan ayah dan ibu juga kakak, lama-lama dia paham dan mengerti, kalau saya anak itu yang penting kita kasih pengertian kita pahami dulu supaya tidak berontak dan mengerti.<sup>71</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas dari PAUD Mamba'ul Huda Ngunut sebagai berikut:

dunia mereka adalah dunia bermain, dan untuk sekolah itu apa mereka belum paham benar, ya dari situlah gunanya guru PAUD untuk mengajak mereka belajar sambil bermain, jadi anak-anak seolah olah tidak sedang belajar tapi sedang bermain, tugas yang kami berikanpun juga lebih mengarah kepada dunia bermain,<sup>72</sup>

Peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan wawancara tersebut, bahwa orang tua dan guru dalam mendampingi belajar anak usia PAUD adalah dengan membuat dia senang bermain sambil belajar, hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh sebagai berikut;

---

<sup>71</sup> WWm 3, Selasa 15 Juni 2021 jam 11.00 ruko milik informan

<sup>72</sup> WWKB, Selasa 10 Juni jam 09.00 diruang guru PAUD Mamba'ul Huda Ngunut



**Gambar. 4.2 orang tua sedang mendampingi anak belajar sambil bermain.<sup>73</sup>**

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa seorang anak yang sedang bermain sambil belajar dengan didampingi oleh orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah yang pertama sebagai orang tua harus meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar dari rumah, saat orang tua sedang sibuk maka anak tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar, yang kedua mendampingi anak PAUD belajar adalah dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Saat anak diajak bermain-main sebelum belajar maka anak akan merasakan kesenangan dan pada saat akan merasa senang anak akan bisa beresplorasi dan mengembangkan diri dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>73</sup> Dokumentasi pembelajaran dari rumah yang diambil pada tanggal 03 Februari 2021 pukul 08.00 WIB



## 2. **Interaksi orang tua dan anak dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi covid 19**

Hasil observasi di rumah salah satu wali murid<sup>74</sup> :

Ananda Bisma dengan didampingi ibunya sedang menanti panggilan video dari ibu guru. Tak lama berselang panggilan video dari ibu Ana masuk dan diangkat oleh ananda Bisma. Ibu Ana membuka pembicaraan dengan mengucapkan salam dan dijawab dengan oleh ananda Bisma. Bu Ana menanyakan beberapa hal kepada ananda Bisma terkait aktivitas pagi yang dilakukan olehnya sebelum kegiatan pembelajaran online berlangsung. Bisma dengan penuh semangat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh ibu gurunya. Memasuki kegiatan inti ibu guru mengajak ananda Bisma untuk membuat tiruan bentuk rumah dari kertas lipat yang telah disediakan. Ketika panggilan video berlangsung terjadi interaksi virtual antara ibu guru, ananda Bisma dan ibu Nita selaku walimurid. Ibu guru memberi contoh cara melipat bentuk rumah langkah demi langkah. Ananda Bisma tampak mengikuti setiap langkah yang diberikan. Namun adakalanya dia terlihat kesulitan mengikuti langkah yang diajarkan. lalu ibu Nita segera membantu ananda Bisma untuk menyelesaikan kegiatan melipat tersebut. Ibu Nita selaku pendamping belajar untuk ananda Bisma dengan telaten membantu setiap kesulitan belajar yang dialaminya. Dia akhir kegiatan ibu guru tampak memberi apresiasi atas usaha dan kerjasama dari ananda Bisma dan ibu Nita, sehingga pada akhirnya kegiatan pembelajaran dengan tema lingkungan

---

<sup>74</sup> Observasi di rumah wali PAUD Mambaul Huda Pandansair

dengan membuat bentuk rumah dari kertas lipat dapat terselesaikan dengan baik.

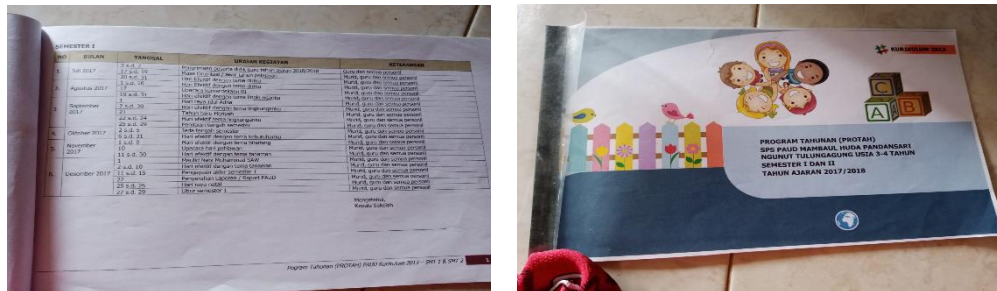
Proses belajar dari rumah atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring /dalam jaringan atau *online*, adalah sebuah pembelajaran yang menyebabkan guru dan peserta didik tidak bisa bertemu dalam satu ruangan. Pembelajaran untuk anak PAUD yang mereka rata-rata belum mampu memahami apa yang guru mereka sampaikan, maka dalam proses belajarnya membutuhkan bantuan orang lain. Orang tua yang sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran PAUD dengan online ini. Guru sebagai pendidik dan pengajar melakukan proses pembelajaran tidak hanya untuk anak sebaai peserta didiknya, akan tetapi juga melaibatkan orang tua sebagai pendamping anak belajar dari rumah. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah PAUD Mama'ul Huda Ngunut sebagai berikut:

Pada saat ini guru mengajar anak-anak bukan murid ini khusus untuk murid saja akan tetapi juga untuk walimurid yang ikut membantu anak belajar, jadi guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak juga disesuaikan dengan kapasitas orang tua artinya tidak akan membebani orang tua kurikulum kami pada pandmei ini juga berbeda dan memang khusus.<sup>75</sup>

PAUD Mambaul Huda Pandansari pada masa Pandemi ini memilliki kurikulum yang memang dibuat untuk masa pandemi. Selaras dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh.

---

<sup>75</sup> WKS, Sabtu tanggal 5 Juni 2021 jam 10.00 dikantor kepala sekolah Mamba'ul Huda



**Gambar 4.3** kurikulum pembelajaran pada PAUD Mambaul Huda.<sup>76</sup>

Pada Gambar 4.3 merupakan dokumen PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut yang berupa Kurikulum Darurat Pembelajaran Dari Rumah beserta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguna (RPPM).

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu guru di PAUD Mamba'ul Huda tentang cara berinteraksi dengan wali murid yang senantiasa mendampingi anak belajar setiap harinya. Adalah sebagai berikut.

Mereka belajar dengan didampingi orang tua atau kakaknya. Itu artinya saya mengajar mereka juga saya tujuan ke orang tua yang mendampingi mereka, sehingga materi-materi yang saya berikan lewat RPPDR juga sebisa mungkin tidak membuat repot bagi yang mendampingi anak. Pada pembelajaran daring ini kami lebih menekankan pada pembentukan sikap/ afektif, kemudian psikomotorik dan terakhir kepada kognitif, ya ini karena kita sesuaikan dengan kondisi saat ini kalau kita

<sup>76</sup> Dokumentasi pembelajaran dari rumah yang diambil pada tanggal 03 Februari 2021 pukul 08.00 WIB

berikan tugas yang berat walimurid jadi tidak bisa mendampingi anaknya, ya kita tahu walimurid PAUD ini bermacam-macam latar belakangnya.<sup>77</sup>



**Gambar 4.4 Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Hafalan Doa<sup>78</sup>**

Pada gambar 4.4 menunjukkan orang tua sedang membimbing anak dalam kegiatan pembiasaan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Hubungan antara guru sebagai pendidik, anak sebagai peserta didik dalam proses belajar online membutuhkan bantuan orang lain yaitu orang tua atau orang dewasa yang ada disampingnya. Selanjutnya guru kelas menambahkan wawancaranya sebagai berikut:

Orang tua dari walimurid PAUD Mambaul Huda ini dengan beraneka macam latar belakang pendidikannya, kalau kita paksa untuk mampu dan mendampingi anak belajar sama dengan gurunya, yaa berat sekali. Pernah kita membuat materi di RPPDR itu agak berat isinya, ya akhirnya tidak banyak yang mau mengerjakan. Kalau begini yang kasihan anak- anak,

<sup>77</sup> WWKB, Selasa 10 Juni jam 09.00 diruang guru PAUD Mamba'ul Huda Ngunut

<sup>78</sup> Dokumentasi. Orang tua mendampingi anak belajar menghafal doa

mereka menjadi tidak bisa belajar lagi, akibatnya kembali kepada guru dan bahkan Lembaga ini.<sup>79</sup>



**Gambar 4.5 Anak Sedang Belajar Didampingi Oleh Orang Tua.<sup>80</sup>**

Pada gambar 4.4 menunjukkan seorang peserta didik sedang belajar dengan didampingi oleh orang tuanya.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu walimurid Ibu Siti yang menyebutkan bahwa:

jadi ya anak saya tidak belajar kalau tidak ada yang membantunya saya juga sibuk kerja, Saya ini kurang bisa membantu anak saya belajar, saya hanya tamat SD sekolahnya, dan anak saya juga tidak mau kalau saya damping belajar. Ya akhirnya saya les kan saja, tapi namanya anak kadang ya tidak mau saya antar ke tempat les<sup>81</sup>

<sup>79</sup> WWKB, Selasa 10 Juni jam 09.00 diruang guru PAUD Mamba'ul Huda Ngunut

<sup>80</sup> Dokumentasi. Orang tua mendampingi anak belajar menghafal doa

<sup>81</sup> WWM 1. Kamis tanggal 10 Juni 2021 jam 14,00 dirumah informan

Peneliti kembali bertanya kepada wali murid yang lainnya, menurutnya bahwa proses pembelajaran daring anak dari rumah itu adalah sebagai berikut:

saya memang menyempatkan waktu pada jam-jam itu antara jam 9 sampai jam 10 pagi, karena kalau saya tidak mendampingi ya Jena tidak belajar, anak kecil itu tergantung dari orang tuanya mau diajak main atau belajar, dalam mendampingi anak belajar saya menyesuaikan dengan jadwal yang telah guru berikan setiap Senin.<sup>82</sup> Pada jadwal gurunya itu juga tidak terlalu sulit, Cuma melatiha anak menjadi mandiri, berfikir kritis dan terampil, jadi ya gak terlalu merepotkan saya tentunya, la Cuma disuruh menghitung kaki ayam, menirukan suaranya dan gitu- gitu saja mudah sekali kan.

Peneliti kembali menanyakan kepada Ibu Siti tentang bagaimana pendampingan anak dari rumah, menurutnya adalah.

Saya kalau gurunya memberi tugas yang ringan ya bisa, kemarin gurunya mengajak anak-anak menirukan suara ayam berkokok, saya ajak gitu pas bangun pagi anak saya tak bangunin untuk saya suruh mendengarkn ayam, lalu siang harinya anak saya bisa menirukannya. Ada juga kemarin gurunya menyuruh praktik makan dengan tangan kanan, dan minta ijin bila bepergian, seanga saya kalau Cuma suruh begitu saja belajarnya tidak repot.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> WWM2 Selasa 15 Juni 2021 jam 09.00 di mushola milik informan

<sup>83</sup> WWM 1. Kamis tanggal 10 Juni 2021 jam 14,00 dirumah informan

Selaras dengan hasil observasi dan dokumentasi bahwa bagi anak yang orang tuanya mau mendampingi belajar maka anak juga akan belajar, sebaliknya kesibukan orang tua juga berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran anak.



**Gambar 4.6 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Belajar Dari Rumah.<sup>84</sup>**

Pada gambar 4.6 menunjukkan anak sedang mengikuti proses pembelajaran daring dari rumah.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa interaksi guru, anak dan orang tua sangat mempengaruhi proses belajar dari rumah, pada saat guru memberikan materi yang melebihi kapasitas kemampuan walimurid, maka anak juga tidak akan mengerjakan tugasnya, guru mendampingi anak belajar dari rumah semata-mata tidak hanya ditujukan kepada siswa kepada sebagai peserta didiknya akan tetapi juga melibatkan orang tua sebagai pendamping belajar anak dirumah. Antara

---

<sup>84</sup> Dokumentasi. Anak belajar dari rumah

orang tua, guru dan murid adalah sebagai satu kesatuan yang utuh dalam melaksanakan proses pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19.

### **3. Hasil orang tua dalam mendampingi belajar anak pada masa Pandemi covid 19**

Hasil observasi <sup>85</sup>:

Selama kegiatan panggilan video dari guru berlangsung ananda Bisma tampak aktif mengikuti kegiatan. Berani menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh bunda Ana. Setelah kegiatan pembelajaran online berakhir, ibu Nita segera membereskan berbagai peralatan yang baru saja digunakan untuk belajar. Ternyata tanpa diminta ananda Bisma membantu ibu Nita membereskan peralatan peralatan tersebut. Sisa kertas lipat dan buku tempel yang telah selesai digunakan dimasukkan oleh ananda Bisma ke dalam tas belajarnya. Dia tampak senang hati dan terlihat telah terbiasa membereskan peralatan belajarnya. Setelah itu ananda Bisma kembali duduk di samping ibunya dan berkata bahwa dia senang sekali belajar melipat bentuk rumah bersama ibu guru dan dibantu ibunya.

Pembelajaran daring atau online adalah sebuah cara baru bagi dunia pendidikan, tidak terkecuali pada pendidikan anak usia dini. Pembelajaran dengan daring yang belum pernah terukur dan dialami sebelumnya menjadi sebuah proses pembelajaran seperti sebuah uji coba mana yang tepat dan bisa diterapkan. Pada pembelajaran online ada sisi positif dan negatifnya. Hal ini

---

<sup>85</sup> Observasi di rumah wali PAUD Mambaul Huda Pandansair



sebagaimana dijelaskan oleh ibu kepala PAUD Mamba'ul Huda Ngunut sebagai berikut:

disisi lain ada hal positif yang bisa diambil dari peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, contohnya anak menjadi mandiri, disiplin karena orang tua selalu mengawasinya.<sup>86</sup>

Peneliti kembali bertanya kepada guru kelas PAUD Mamba'ul Huda Ngunut bahwa :

anak menjadi lebih dekat dengan keluarga, anak menjadi mandiri dan percaya diri saat mereka mengirimkan tugas itu terlihat sekali bagaimana anak juga disiplin mengerjakan tugas dari guru.<sup>87</sup>

Penelilti dapat membuat kesimpulan bahwa, proses belajar anak dari rumah dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

---

<sup>86</sup> WKS, Sabtu tanggal 5 Juni 2021 jam 10.00 dikantor kepala sekolah Mamba'ul Huda

<sup>87</sup> WWKB, Selasa 10 Juni jam 09.00 diruang guru PAUD Mamba'ul Huda Ngunut



**Gambar 4.7 Anak Sedang Merapikan Alat Belajarnya Setelah Selesai Melakukan Pembelajaran Daring.<sup>88</sup>**

Gambar 4.7 menunjukkan seorang anak yang sedang merapikan peralatan belajar yang baru saja digunakan untuk belajar.

Peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada wali murid PAUD Mamba'ul Huda bahwa:

Saya biasanya sebelum tidur mengajak mereka berdoa karena sudah bisa, terus saya suruh sikat gigi cuci kaki, dan pembiasaan anak-anak saja seperti tidak boleh rewel, males, terus ikut bantu jaga adik, sampai saat ini Bisma sudah bisa mandi sendiri, pakai baju sendiri dan sudah bisa makan sendiri tidak rewel .<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Dokumentasi. Anak belajar merapikan alat belajarnya

<sup>89</sup> WWM 1. Kamis tanggal 10 Juni 2021 jam 14,00 dirumah informan

Selanjutnya wali murid yang lain juga berpendapat tentang perkembangan belajar anaknya selama masa pandemi covid-19 ini, menurutnya adalah sebagai berikut:

lebih baik dengan gurunya disekolah, karena anak paud itu belajar membutuhkan pembiasaan yang diulang-ulang terus, kalau disekolah guru setiap hari mengulangi, kemudian ditambah lagi kalau belum bisa diulangi lagi besok jadi runtut tahapannya, kalau dengan orang tua ya semampu orang tua saja memang bukan guru kita ibu rumah tangga ya begini saja anak menjadi kurang berkembang seperti saat dajari guru. tetapi selain itu ada baiknya anak saya Jenai juga menjadi anak yang nurut sama saya kalau saya suruh bantu-bantu merapikan buku atau mainnya dia mulai mau selain itu anak saya juga menjadi lebih mandiri. Kalau saya tidak bisa mengajar seperti gurunya, saya lebih mendidik kepada budi pekertinya, seperti mengajak ibadah, saya mencohin sholat mengaji dan berkata yang sopan itu saja sudah cukup<sup>90</sup>

Selaras dengan hasil observasi pada saat peneliti datang ketempat penelitian anak sedang mengikuti sholat dibelakang orang tuanya.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> WWM2 Selasa 15 Juni 2021 jam 09.00 di mushola milik informan

<sup>91</sup> Observasi di rumah wali PAUD Mambaul Huda Pandansair



**Gambar 4.8 anak sedang melakukan pembelajaran sholat dengan mengikuti gerakan sholat dengan orang tuanya<sup>92</sup>**

Pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa anak belajar gerakan sholat dengan mengikuti gerakan yang dilakukan oleh orang tuanya.

Wali murid juga memberikan gambaran tentang perkembangan anaknya selama belajar dari rumah diampingi oleh orang tua adalah sebagai berikut:

Kalau prestasi anak saya itu naik turun tiap semerter beda beda, Cuma memang setelah saya perhatikan meskipun saya mendampingi anak sendiri dan Cuma satu tapi hasilnya tetap lebih baik didampingi guru disekoah meskipun guru mendampingi lebih dari, gimana ya guru itu ibarat dokter jadi saat ada yang sakit obatnya apa gitu tahu, tapi kalau orang tua ya pokoknya belajar gitu saja, beda pokoknya guru asli dengan guru jadi-jadian,, tetepi yang terpenting saya bisa memantau perkembangan anak secara total<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Dokumentasi. Anak mencotok orang tuanya sholat

<sup>93</sup> WWm 3, Selasa 15 Juni 2021 jam 11.00 ruko milik informan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa hasil belajar anak dengan didampingi orang tua pada masa pandemi covid-19 dapat membantu proses pembentukan emosional anak, anak menjadi lebih mandiri, percaya diri dan pemberani.

## **B. TEMUAN DATA**

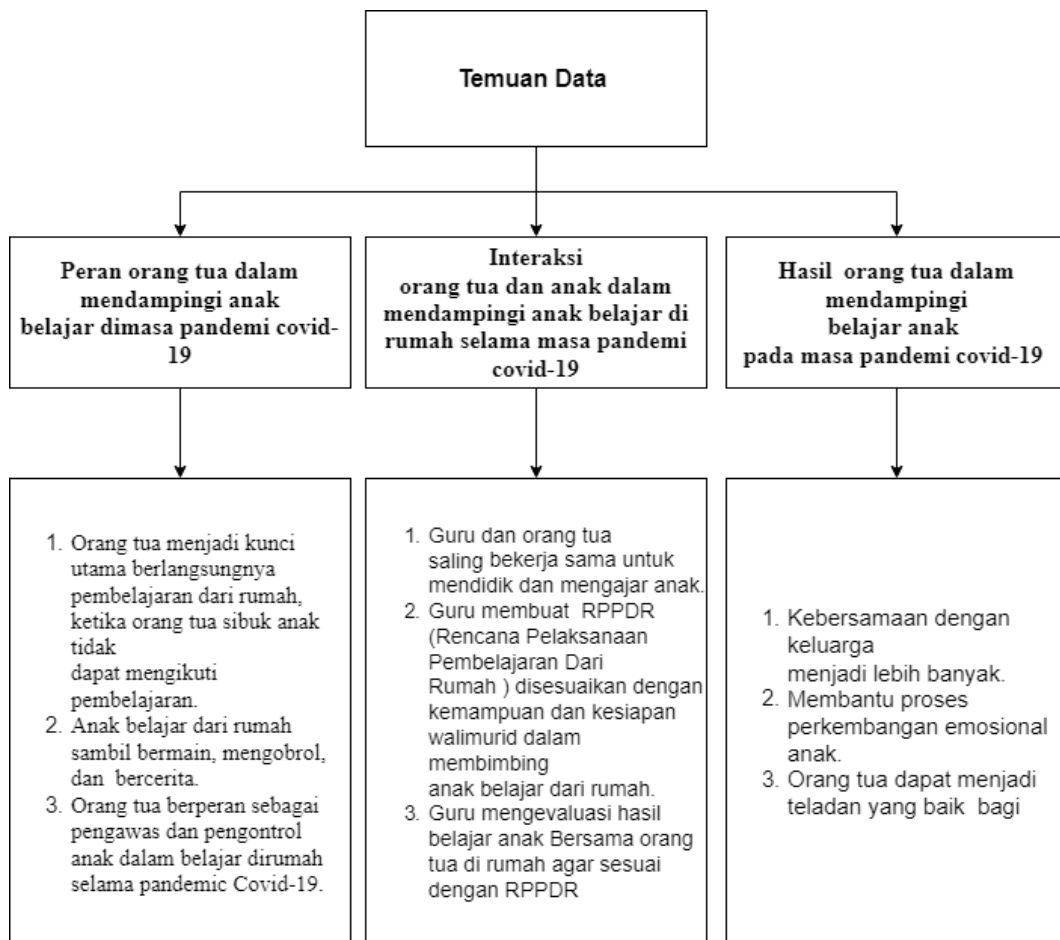
Berdasarkan hasil wawancara dari para nara sumber, hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di PAUD Mamba'ul Huda Ngunut Tulungagung dalam meneliti Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Mamba'ul Huda Ngunut Tulungagung, peneliti menemukan hasil temuan yang sama dengan fokus penelitian yaitu:

- 1. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa Pandemi covid-19**
  - a. Orang tua menjadi kunci utama berlangsungnya pembelajaran dari rumah, ketika orang tua sibuk anak tidak dapat mengikuti pembelajaran
  - b. Anak belajar dari rumah sambil bermain, mengobrol, dan bercerita.
  - c. Orang tua berperan sebagai pengawas dan pengontrol anak dalam belajar dirumah selama pandemic Covid-19.
- 2. Interaksi orang tua dan anak dalam mendampingi anak belajar di rumah selama masa pandemi covid 19**
  - a. Guru dan orang tua saling bekerja sama untuk mendidik dan mengajar anak.

- b. Guru membuat RPPDR (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah ) disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan walimurid dalam membimbing anak belajar dari rumah.
- c. Guru mengevaluasi hasil belajar anak Bersama orang tua di rumah agar sesuai dengan RPPDR.

### 3. Hasil orang tua dalam mendampingi belajar anak pada masa Pandemi covid 19

- a. Kebersamaan dengan keluarga menjadi lebih banyak
- b. Membantu proses perkembangan emosional anak
- c. Orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak



**Gambar 4.9 Hasil Temuan Data Penelitian**